

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif yaitu prosedur untuk mengungkapkan fakta yang mengkomodasi bentuk angka-angka dalam pengelolaan data statistik dan diperkuat oleh analisis melalui observasi wawancara sebagai pelengkap dari data kuantitatif.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di unit melaksanakan Program Keluarga Harapan di Kota Metro Khususnya di Kecamatan Metro Barat ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena kota metra merupakan salah satu daerah/kota yang ada juga penerima program keluarga harapan.

B. Tahapan Penelitian

1. Populasi dan Tehnik Sampling

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terjadi atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek dan benda – benda alam yang lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 505 dari kecamatan metro barat yang terdiri dari 4 kelurahan diantaranya ;kelurahan mulyojati,kelurahan ganjar agung. Kelurahan mulyosari, kelurahan ganjar asri, jumlah populasi tersebut dari data keluarga yang menerima Program Keluarga Harapan dan diambil dari web dinas sosial pada tahun 2021,Dalam penelitian ini peneliti memilih populasi di kecamatan metro barat.

Teknik sampling adalah merupakan tehnik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan (Sugiono,2018:81). Tehnik sampling yang akan digunakan penelitian ini adalah teknik sampling *simple random sampling* dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Adapun teknik untuk menentukan jumlah sampel, dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$s = \frac{P}{(P \cdot e^2) + 1}$$

$$s = \frac{505}{505(0,1)^2 + 1}$$

$$s = \frac{505}{6,05}$$

$$s = 83,4 = 84$$

Keterangan :

s :Jumlah sampel yang dicari

P :Jumlah populasi

e :Error atau tingkat kesalahan yang diyakini.

Jumlah populasi (P) pada penelitian ini adalah 505, tingkat kesalahan 0,1 (10%) sehingga n adalah 83,4 maka dibulatkan menjadi 84 responden.

2. Tahapan

a. Persiapan Penelitian

Dalam persiapan peneliti ini kegiatan–kegiatan yang akan dilakukan adalah:

- 1) Melakukan prasurvei ke Kota Metro Barat.
- 2) Membuat proposal Bab I sampai Bab III
- 3) Melakukan seminar proposal
- 4) Meminta surat izin penelitian dari lembaga Universitas Muhammadiyah Metro
- 5) Menyusun instrument pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian yaitu berupa kuisioner dengan 5 alternatif pilihan, yaitu: STS (Sangat tidak setuju), SS (Sangat setuju), N (Netral), S (Setuju), Dan TS (Tidak Setuju).

b. Menetapkan Jumlah Sampel Uji Coba

Mengambil sampel dari populasi peneliti mengambil di metro barat yang diambil dengan menggunakan teknik sampling purposive.

c. Pelaksanaan Uji Coba Angket

Masing–masing responden diberikan penjelasan terlebih dahulu tentang maksud dan tujuan dari pelaksanaan uji coba kuisioner selesai, kuisioner dikembalikan kepada peneliti dan kemudian akan dilakukan analisis.

d. Pelaksanaan Penelitian

- 1) Melakukan penyebaran kuisioner yang telah dipilih oleh peneliti yaitu di Metro Barat
- 2) Memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian serta menjelaskan petunjuk pengisian kuisioner di daerah Metro Barat
- 3) Responden diberikan waktu 3 hari untuk mengisi lembar angket yang sudah diberikan
- 4) Mengambil kembali lembar kuisioner yang sudah di isi oleh responden setelah batas waktu yang telah diberikan.

C. Definisi Oprasional Variabel

1. Definisi Program Keluarga Harapan (X)

Program keluarga harapan menjadi suatu pogram yang melakukan kegiatan yang membantu masyarakat yang kurang mampu, meringankan kondisi masyarakat yang masih miskin.

Adapun indikator yang digunakan peneliti ini adalah sebagai berikut :

- Meningkatkan Pendapatan
- Meningkatkan kesejahteraan
- Menurunkan jumlah penduduk
- Meningkatkan kesehatan, pendidikan
- Memutuskan rantai kemiskinan

2. Difinisi Kemiskinan (Y)

Variabel kemiskinan merupakan sebagai suatu standar tingkat hidup yang rendah yaitu adanya tingkat kekurangan materi pada sejumlah atau golongan orang dibandingkan dengan standar kehidupan yang umum berlaku dalam masyarakat yang bersangkutan. Standar kehidupan yang rendah ini secara langsung tampak pengaruhnya terhadap tingkat keadaan kesehatan kehidupan moral, dan rasa harga diri dari mereka yang tergolong sebagai orang miskin.

Adapun indikator dari kemiskinan meliputi:

- Pemenuhan kebutuhan Kesehatan

- Pemenuhan kebutuhan Pendidikan
- Pekerjaan
- Pemenuhan kebutuhan pokok
- Dan,perumahan

Tabel 3.1 Kisi – Kisi Kuisoner

No	Variabel	Indikator	Butiran Kuisoner (Angket)
1	Program Keluarga Harapan (PKH)	a. Meningkatkan Pendapatan	1,2,3,4
		b. Meningkatkan kesejahteraan	5,6,7,8
		c. Menurunkan jumlah penduduk	9,10,11,12
		d. Meningkatkan kesehatan,pendidikan	13,14,15,16
		e. Memutuskan rantai kemiskinan	17,18,19,20
2	Kemiskinan	a. Pemenuhan kebutuhan Kesehatan	1,2,3,4
		b. Pemenuhan kebutuhan Pendidikan	5,6,7,,8
		c. Pekerjaan	9,10,11,12
		d. Pemenuhan kebutuhan pokok	13,14,15,16
		e. Perumahan	17,18,19,20.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Dalam penggunaan teknik pengumpulan data,peneliti memerlukan instrument yaitu alat bantu agar mengerjakan pengumpulan data menjadi lebih mudah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Observasi

Teknik ini digunakan untuk medeskripsikan tentang keadaan lapangan dengan pengamatan yang dilakukan terhadap masyarakat yang bersifat obejektif. Adapun tujuan dari Teknik ini yaitu untuk memperoleh gambaran yang lengkap mengenai keadaan lokasi penelitian.

2. Dokumentasi

Dokurnentasi digunakan untuk menunjang proses berjalannya penelitian, karena dengan dokurnentasi ini peneliti mendapatkan informasi-

informasi mengenai suatu hal yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti.

3. Kuisioner (Angket)

Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan responden. Selain itu kuisioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuisioner juga bisa berupa pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.

Berikut keperluan analisis kuantitatif diberikan skor sebagai berikut:

Tabel 3.2 Contoh Format Kuisioner (Angket)

No.	Simbol	Keterangan	Skor
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	N	Netral	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

E. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Persyaratan Instrumen

Uji Persyaratan analisis diperlukan guna mengetahui apakah data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Beberapa teknik analisis data menuntut uji persyaratan analisis :

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat- tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Data dapat dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuisioner tersebut. Uji validitas dimaksudkan untuk mengetahui seberapa cermat suatu test atau pengujian melakukan fungsi ukurannya. Suatu instrument pengumpulan data dikatakan valid apabila mampu mengungkapkan data atau informasi dari suatu variabel yang diteliti secara tepat dan mampu memberikan pengukuran yang

tepat dan mampu memberikan pengukuran yang tepat seperti yang dapat diterapkan dalam penelitian. Adapun tinggi rendahnya koefisien validitas menggambarkan kemampuan instrument dalam mengungkapkan data atau informasi dari variabel-variabel yang diteliti

Uji validitas dilakukan untuk menguji apakah alat ukur yang digunakan valid atau tidak. Untuk indikator dinyatakan valid ketika memiliki r hitung $>$ r table. Suatu variabel dikatakan valid apabila memiliki nilai korelasi di atas 0,3. Rumus yang digunakan untuk uji validitas adalah:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- X : Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item
- Y : Skor total yang diperoleh dari seluruh item
- ΣX : Jumlah skor dalam distribusi X
- ΣY : Jumlah skor dalam distribusi Y
- ΣX^2 : Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
- ΣY^2 : Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y
- N : Banyaknya responden

Uji validasi dilakukan dengan menggunakan seluruh responden sampel. Kemudian membandingkan nilai r hitung dengan r table. Dengan membandingkan nilai r hitung lebih besar dari r table maka butir pertanyaan tersebut valid.

b. Uji Reliabilitas

Alat ukur yang baik selain memenuhi kriteria validitas, juga dituntut memenuhi kriteria reliabilitas yang menunjukkan suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Dalam penelitian ini perhitungan reliabilitas dianalisis dengan menggunakan computer program SPSS. Adapun cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuisioner dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* $>$ 0,60. Berikut kriteria indeksinya.

Tabel 3.3 Kreteria Keandalan Instrumen

NO	Interval	Kreteria Keandalan
1	< 0,2	Sangat Lemah
2	0,20 – 0,39	Lemah
3	0,40 – 0,59	Cukup Kuat
4	0,60 – 0,79	Kuat
5	0,80 – 1	Sangat Kuat

Rumus :

$$R_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma bt^2} \right]$$

Dimana :

r_{11} : Reliabilitas instrument/koefesien reliabilitas

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$: Jumlah varian butir

σbt^2 : varian total

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan teknik membangun persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran, agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat. Pengujian terhadap normalitas dapat dilakukan dengan uji kolmogorov smirnov.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah

- Jika nilai probabilitas ≤ 0.05 , maka distribusi data adalah tidak normal.
- Jika nilai probabilitas > 0.05 , maka distribusi data adalah normal

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan sampel, yakni seragam tidaknya sampel yang diambil dari populasi. Jika sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal, maka akan diuji kesamaan dua varians, dengan langkah sebagai berikut:

- 1) Rumus Hipotesis

$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ (kedua populasi memiliki varian yang sama)

$H_a: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ (kedua populasi tidak memiliki varian yang sama)

2) Rumus statistik yang digunakan

$$F_{hit} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

3) Kriteria uji

Kriteria uji H_0 yaitu:

Jika : $F_{hit} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima (homogen)

Jika : $F_{hit} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

c. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test For Linearity* dengan pada taraf signifikansi 0,05. Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat, atau kubik. Dengan ini linieritas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat atau kubis.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kedua variabel. Pengujian dilakukan secara manual dengan menggunakan rumus *regresi linier sederhana*. Adapun rumus *regresi linier sederhana* sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y : subjek dalam variabel dependent yang di prediksi

a : harga y bila $x=0$ (harga konstan)

b : angket arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependent yang didasarkan variabel independent.

x : subjek pada variabel independent mempunyai nilai regresi.

Sedangkan untuk menilai koefisien a dan b digunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x^2)(\sum xy)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n\sum x_1y_1 - (\sum x_1)(\sum y_1)}{n\sum x_1^2 - (\sum x_1)^2}$$

Kemudian untuk menguji apakah ada pengaruh terhadap program keluarga harapan terhadap penanggulangan kemiskinan menggunakan t_{hitung} yaitu:

$$t = \frac{b}{sb}$$

Dimana:

$$sb^2 = \frac{se^2}{x^2}$$

Sedangkan

$$se^2 = \frac{\sum y^2 - b^2 \sum x^2}{n-2}$$

Setelah diketahui t_{hitung} maka langkah selanjutnya mempengaruhi dengan t_{tabel} . Jika t_{hitung} lebih dari t_{tabel} berarti hipotesisnya diterima. Dan apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} berarti hipotesisnya ditolak.

b. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent. Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh program keluarga harapan terhadap penanggulangan kemiskinan. Adapun rumus Uji t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan :

t : Signifikasi

r : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n : Jumlah responden

r^2 : Koefisien determinasi variabel X dan Y

Pengambilan kesimpulan adalah dengan membandingkan t hitung dengan t tabel pada taraf signifikansi 5%. Apabila hitung \geq t tabel maka variabel tersebut berpengaruh secara signifikan, dengan sebaliknya apabila t hitung \leq t tabel maka variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan.

c. Uji R

Pada model linier berganda ini, akan dilihat besarnya kontribusi untuk variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya dengan melihat besarnya koefisien determinasi totalnya (R^2). Jika (R^2) yang diperoleh mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika (R^2) makin mendekati 0 (nol) maka semakin lemah pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat

4. Hipotesis statistik

Dalam merumuskan hipotesis statistic ini yang perlu diperhatikan adalah penulisan notasi yang harus berkaitan dengan parameter apa yang akan di uji. Parameter dapat berupa proporsi, varians, ataupun yang sering di uji yakni serata. Setelah itu baru diperhatikan bentuk atau macam hipotesis alternate, apakah "*two-tailed*" atau "*one-tailed*" tergantung bunyi pertanyaan pada hipotesis penelitian pada akhir bab II. Penulis hipotesis nol tetap sama dengan nol sepanjang tidak atau belum ada teori yang menyatakan $>$ atau $<$ nol.

Hipotesis pertama yaitu pengaruh variabel program keluarga harapan terhadap penanggulangan kemiskinan

Ho : $b_1 \leq 0$: Tidak terdapat pengaruh program keluarga harapan terhadap penanggulangan kemiskinan.

Ha : $b_1 > 0$: Terdapat pengaruh program keluarga harapan terhadap penanggulangan kemiskinan.